

## ABSTRAK

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Penundaan publikasi laporan keuangan akan menambah tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan. Penundaan publikasi laporan keuangan karena adanya proses pengauditan tersebut disebut sebagai *audit delay*, atau sering juga disebut sebagai *audit reporting lag*. Semakin lama waktu yang diperlukan oleh auditor untuk mengaudit, semakin panjang pula *audit delay*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel tingkat profitabilitas, solvabilitas, pos luar biasa, kerugian perusahaan, jenis opini audit dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. 17 sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2004-2006. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan model regresi analisis berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel tingkat profitabilitas, solvabilitas, pos luar biasa, kerugian perusahaan, jenis opini audit dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Secara parsial hanya variabel tingkat profitabilitas dan kerugian perusahaan saja yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan variabel lain yaitu solvabilitas, pos luar biasa, jenis opini audit dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada perusahaan maupun auditor, sehingga laporan keuangan dapat diterbitkan tepat pada waktunya.

Kata kunci : *audit delay*, tingkat profitabilitas, solvabilitas, pos luar biasa, rugi, jenis opini audit, ukuran KAP.